

PENDAMPINGAN PEMANFAATAN DOMPET DIGITAL GUNA MENINGKATKAN DAYA JUAL BAGI UMKM DI DESA MUARA PENIMBUNG ULU, OGAN ILIR

Nyimas Dewi Murnila Saputri^{1*}, Shelfi Malinda², H. A Nazaruddin³,
Anisa Listya⁴

^{1,2,3}Jurusan Manajemen, Universitas Sriwijaya, Indonesia

⁴Jurusan Akuntansi, Universitas Sriwijaya, Indonesia

murnilasaputri@fe.unsri.ac.id¹, shelfimalinda@unsri.ac.id², akhmadnazaruddin@fe.unsri.ac.id³,
listya_anisa@fe.unsri.ac.id⁴

ABSTRAK

Abstrak: Pendampingan pemanfaatan dompet digital dilaksanakan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat di Desa Muara Penimbung Ulu, Ogan Ilir sebagai jawaban permasalahan kurangnya literasi penggunaan dompet digital sehingga penggunaan dan pemanfaatan dompet digital baik untuk penggunaan pribadi maupun untuk bisnis bagi pelaku usaha belum maksimal. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan literasi dan inklusi keuangan di masyarakat juga mendukung pemerintah dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi digital dengan memperluas jangkauan penggunaan dompet digital tersebut. Metode kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu penyuluhan dan pendampingan yang dilakukan secara *offline* di Desa Muara Penimbung Ulu, Ogan Ilir dengan peserta sebanyak 20 orang. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini diukur dengan keseluruhan peserta pengabdian masyarakat telah mengunduh dan membuat akun pada salah satu aplikasi dompet digital yang dicontohkan. Dari hasil survei monitoring dan evaluasi, diketahui pula bahwa sebanyak 86% dari 20 peserta telah mengetahui manfaat dompet digital dan mampu menggunakan aplikasi tersebut dengan baik. Dampak kedepan dalam jangka panjang yang diharapkan dari penggunaan dompet digital yaitu memberikan peluang bagi UMKM di Desa Muara Penimbung Ulu, Ogan Ilir untuk memanfaatkan dompet digital dalam bertransaksi sehingga dapat memperluas jangkauan pasar dan berujung pada peningkatan daya jual.

Kata Kunci: Dompet digital; *Cashless society*; Literasi keuangan.

Abstract: Assistance in the use of digital wallets is carried out as a form of community service in Muara Penimbung Ulu Village, Ogan Ilir as an answer to the problem of lack of literacy in using digital wallets so that the use and utilization of digital wallets both for personal use and for business for business people is not maximized. This activity aims to increase financial literacy and inclusion in the community as well as support the government in accelerating the growth of the digital economy by expanding the reach of the use of the digital wallet. The method of this community service activity is counseling and mentoring which is carried out offline in Muara Penimbung Ulu Village, Ogan Ilir with 20 participants. The results of this community service activity are measured by all community service participants having downloaded and created an account on one of the digital wallet applications that are exemplified. From the results of the monitoring and evaluation survey, it is also known that as many as 86% of 20 participants already know the benefits of digital wallets and are able to use the application properly. The expected long-term future impact of using digital wallets is to provide opportunities for MSMEs in Muara Penimbung Ulu Village, Ogan Ilir to utilize digital wallets in transactions so that they can expand market reach and lead to increased selling power.

Keywords: Digital wallet; *Cashless society*; Financial literacy.



Article History:

Received: 05-11-2022

Revised : 01-12-2022

Accepted: 23-12-2022

Online : 01-02-2023



This is an open access article under the
CC-BY-SA license

A. LATAR BELAKANG

Bank Indonesia sebagai otoritas moneter dimana bertanggung jawab terhadap perkembangan sistem pembayaran melalui instrument uang digital (elektronik) untuk mendukung akselerasi keuangan digital nasional (Hidranto, 2021). Bank Indonesia mengatur dan memberikan izin beroperasi dompet digital (*e-wallet*) di Indonesia, dimana terdapat 37 dompet digital yang terdaftar secara resmi. Bank Indonesia dalam programnya mendukung digitalisasi perbankan sebagai Lembaga utama dalam ekonomi keuangan digital melalui pemanfaatan teknologi digital dan data dalam bisnis keuangan demi mempercepat pertumbuhan ekonomi digital (Peraturan Bank Indonesia Nomor 22/23/PBI/2020 Tentang Sistem Pembayaran). Ekonomi digital terus berkembang dan berinovasi mengikuti kebutuhan masyarakat (Hidranto, 2021).

Aulia (2020) menyatakan bahwa pada masa Pandemi COVID-19, metode pembayaran digital menjadi cara baru dalam melakukan pembayaran. Aktivas bisnis pelaku Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) juga ikut mengalami efek dampak dari pandemi ini (Saputri et al., 2021). Dengan pembayaran digital konsumen tidak harus datang langsung ke tempat belanja melainkan dapat secara digital melalui aplikasi seperti *website*, *marketplace* bahkan *whatsapp* dan melakukan transaksi pembayaran secara digital pula (Silalahi et al., 2022). Hal ini sejalan dengan pendapat Dirwan & Latief (2020) yang mengatakan bahwa dompet digital mampu memanjakan konsumennya karena pembayaran secara *online* dapat dilakukan dimanapun tanpa mengantri di depan kasir.

Sistem pembayaran digital telah terbukti memberikan berbagai macam manfaat seperti mendorong efisiensi perekonomian, mempercepat keuangan inklusif, mengurangi risiko penularan Covid-19, dan ikut memajukan UMKM juga (Hidranto, 2021). Keuntungan lainnya penggunaan dompet digital yaitu transaksi yang lebih praktis, aman, dan efisien dibandingkan menggunakan uang tunai (Mawardani & Dwijayanti, 2021). Febrilia et al., (2020) menyatakan bahwa aplikasi pembayaran dompet digital tidak membuat bingung dan justru menjadikan transaksi semakin praktis

Dari berbagai keuntungan yang ditawarkan dalam penggunaan dompet digital tersebut, menyebabkan peningkatan pengguna setiap tahunnya. Aulia (2020) menyatakan bahwa pembayaran dompet digital mulai populer dan dapat diterima sebagai metode pembayaran baik di negara maju maupun berkembang. Dengan berkembangnya bisnis atau kegiatan perdagangan berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang menggunakan aplikasi serba canggih mencerminkan pertumbuhan dalam ekonomi digital yang semakin melejit termasuk didalamnya adalah transaksi digital (Kasidi, 2020). Data Bank Indonesia menyebutkan nilai transaksi uang elektronik termasuk dompet digital pada September 2021 sejumlah 27,6 triliun yang terus meningkat dari bulan-bulan sebelumnya.

Semakin banyaknya pengguna dompet digital dan peningkatan nilai transaksi uang elektronik memberikan peluang bagi UMKM untuk memanfaatkan dompet digital dalam bertransaksi sehingga dapat memperluas jangkauan pasar dan berujung pada peningkatan daya jual. Penggunaan dompet digital dapat mewujudkan *cashless society* yang sejalan dengan gagasan Bank Indonesia dalam Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT) dimana bertujuan untuk membuat masyarakat semakin mengenali transaksi non tunai (Badri, 2020). Bank Indonesia juga mengatur ketentuan perlindungan konsumen pengguna dompet digital (Cevalda & Kharisma, 2018), sehingga mengurangi kekhawatiran penggunaanya.

Desa Muara Penimbung merupakan salah satu desa binaan Universitas Sriwijaya yang terletak di wilayah kecamatan Indralaya kabupaten Ogan Ilir. Desa Muara Penimbung Ulu terletak \pm 3 km kearah timur dari kecamatan Indralaya, \pm 4 km dari ibu kota kabupaten, dan \pm 39 km dari kota Palembang, Ibu kota Provinsi Sumatera Selatan, dengan luas wilayah \pm 621 hektar. Hasil survei nasional literasi dan inklusi keuangan yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2019 menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan di Indonesia baru mencapai angka 38,03% dan indeks inklusi keuangan sebesar 76,19% (Ojk.go.id, 2020). Begitu pula dengan kondisi di Desa Muara Penimbung Ulu, tingkat pendidikan masyarakat Desa Muara Penimbung Ulu termasuk masih sedang dikarenakan kondisi ekonomi dan pemahaman akan pentingnya pendidikan belum optimal. Penggunaan dan pemanfaatan dompet digital baik untuk penggunaan pribadi maupun untuk bisnis juga belum maksimal. Namun, Desa Muara Penimbung Ulu memiliki potensi untuk meningkatkan perekonomiannya karena adanya sejumlah UMKM dan sentral kerajinan songket yang dibangun disana. Kerajinan tenunan songket di muara penimbung diproduksi masih berdasarkan pesanan, dengan adanya pelatihan dan pendampingan penggunaan dompet digital, diharapkan mampu memperluas jaringan pasar karena penggunaan transaksi dompet digital bukan hanya dapat dilakukan secara *offline* tetapi juga melalui *online* dengan sejumlah fitur yang ditawarkan oleh penyedia. Meningkatnya ekonomi digital dapat mendorong UMKM menuju kewirausahaan digital sehingga mampu meningkatkan daya jual produk. Dimana tren penggunaan metode pembayaran dompet digital yang cenderung menguat dinilai dapat menjadi bisnis yang potensial terutama dalam hal jasa pembayaran *online* (Etikaria & Munari, 2022). Hal ini sejalan dengan pendapat Nabila & Sulistyowati (2020) yang menyatakan bahwa ada hubungan yang positif antara penggunaan dompet digital dan promosi penjualan terhadap keputusan pembelian konsumen. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Zada & Sopiana (2021) menyatakan bahwa penggunaan dompet digital mempengaruhi pendapatan pelaku UMKM.

Berdasarkan analisis situasi diatas, Pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan mampu meningkatkan literasi dan inklusi keuangan masyarakat di Desa Muara Penimbung Ulu, Ogan Ilir dan mendukung

pemerintah dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi digital dengan memperluas jangkauan penggunaan dompet digital sehingga terciptanya *cashless society* yang inklusif. Hal ini juga sejalan dengan tujuan Kementerian Komunikasi dan Informatika RI untuk meningkatkan kemampuan ekonomi para pelaku UMKM dimana UMKM merupakan tonggak penting untuk pemulihan ekonomi nasional (Athallah, 2021).

B. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di Desa Muara Penimbung Ulu, Ogan Ilir dengan jumlah peserta 20 orang pelaku UMKM. Bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu penyuluhan dan pendampingan dimana dalam pelaksanaannya dilakukan dengan metode presentasi, pendampingan teknis pemanfaatan dompet digital, dan diskusi. Adapun pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini terdiri dari tiga tahapan, secara lebih rinci ditampilkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Metode Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Pra Kegiatan	13 Juli 2022	<ul style="list-style-type: none"> • Survei awal kondisi UMKM di Desa Muara Penimbung Ulu terkait dengan penggunaan dompet digital. • Koordinasi dengan perangkat desa tentang lokasi dan perencanaan pelaksanaan kegiatan pengabdian.
2	Kegiatan Utama	8 Agustus 2022	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi dan penyuluhan. • Pendampingan Teknis. • Diskusi.
3	Monitoring dan Evaluasi	3 Oktober 2022	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan monitoring dan evaluasi dilakukan dengan memberikan kuisisioner mengenai pemahaman peserta terhadap manfaat dan kegunaan dompet digital serta cara penggunaan aplikasi dompet digital yang telah mereka <i>unduh</i> sebelumnya.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pra Kegiatan

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan sebanyak tiga kali secara *offline* atau datang langsung ke lokasi Desa Muara Penimbung Ulu, Ogan Ilir. Kedatangan pertama tanggal 13 Juli 2022 sebagai pra kegiatan yang bertujuan untuk survei awal melalui wawancara langsung mengenai kondisi UMKM di Desa Muara Penimbung Ulu terkait dengan penggunaan dompet digital dan juga melakukan koordinasi dengan perangkat desa dalam hal ini langsung kepada kepala desa Muara Penimbung Ulu, seperti terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Koordinasi dan survei awal dengan perangkat Desa

Koordinasi dilakukan terkait lokasi dan teknis kegiatan penyuluhan dan pendampingan serta menyampaikan undangan kepada khalayak sasaran sebagaimana terlihat pada Gambar 1 diatas.

2. Penyuluhan dan Pendampingan

Kegiatan Pengabdian selanjutnya dilakukan pada tanggal 8 Agustus 2022 yang dirincikan dalam tiga tahapan berikut:

a. Langkah 1 (Metode Presentasi dan penyuluhan)

Pada langkah pertama ini, peserta pelatihan diberikan penjelasan dan pemahaman mengenai pemanfaatan dompet digital sebagai salah satu literasi keuangan untuk mendukung bisnis bagi pelaku UMKM di Desa Penimbung Ulu, Ogan Ilir.

b. Langkah 2 (Pendampingan Teknis)

Peserta diberikan pelatihan dan pendampingan teknis pengaplikasian dompet digital untuk bertransaksi.

c. Langkah 3 (Diskusi)

Peserta diberikan kesempatan untuk melakukan tanya jawab atau sharing permasalahan yang berkaitan dengan pemanfaatan dompet digital yang telah dilakukan dan kendala yang mungkin muncul dalam pelaksanaannya, seperti terlihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Kegiatan Utama Pengabdian

Gambar 2 diatas merupakan kegiatan utama pengabdian kepada masyarakat dimana terlihat kegiatan presentasi dan penyuluhan serta antusiasme peserta selama kegiatan.

3. Monitoring dan Evaluasi

Kegiatan monitoring dan evaluasi dilaksanakan pada tanggal 3 Oktober 2022. Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan kuisioner mengenai pemahaman peserta terhadap manfaat dan kegunaan dompet digital serta cara penggunaan aplikasi salah satu dompet digital yang dicontohkan dimana peserta telah unduh, membuat akun serta bertransaksi sebelumnya. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwasanya peserta telah mampu mengaplikasikan hasil dari kegiatan pengabdian yang telah dilakukan sebelumnya. Hasil survei evaluasi menunjukkan sebanyak 86% dari 20 orang peserta telah mengetahui manfaat dompet digital dan mampu menggunakan aplikasi tersebut baik untuk transaksi pribadi maupun transaksi bisnis.

4. Kendala yang Dihadapi

Jumlah peserta yang masih sedikit yaitu sebanyak 20 orang, sehingga perlu dilakukan kegiatan serupa di banyak tempat dengan jumlah peserta yang lebih banyak untuk dapat mewujudkan *cashless society* yang sejalan dengan gagasan Bank Indonesia dalam Gerakan Nasional Non Tunai.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Pendampingan pemanfaatan penggunaan dompet digital yang dilakukan di Desa Muara Penimbung Ulu, Ogan Ilir dilakukan untuk mendukung pemerintah di dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi digital dengan memperluas jangkauan penggunaan dompet digital tersebut. Kegiatan ini juga merupakan jawaban permasalahan yang dihadapi peserta dalam meningkat literasi keuangan digital masyarakat. Diketahui dari survei evaluasi sebanyak 86% dari 20 orang peserta telah mengetahui manfaat dompet digital dan mampu menggunakan aplikasi tersebut dengan baik. Dampak kedepan dalam jangka panjang yang diharapkan dari penggunaan dompet digital yaitu memberikan peluang bagi UMKM di Desa Muara Penimbung Ulu, Ogan Ilir untuk memanfaatkan aplikasi dompet digital dalam bertransaksi sehingga dapat memperluas jangkauan pasar dan berujung pada peningkatan daya jual. Saran yang diberikan dari tim pengabdian ini adalah dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat lanjutan terkait peluang pasar, dan juga untuk melaksanakan kembali kegiatan serupa di berbagai tempat dengan target peserta yang lebih luas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Sriwijaya yang telah membiayai kegiatan pengabdian masyarakat ini, Kepala desa Muara Penimbung Ulu, Ogan Ilir serta peserta yang telah mensukseskan kegiatan ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Athallah, M. R. (2021). *6 Manfaat e-Wallet untuk Pelaku UMKM, Tunjang Kegiatan Perekonomian*. Idntimes.Com. <https://www.idntimes.com/business/economy/muhammad-rafi-athallah/manfaat-e-wallet-untuk-pelaku-umkm-c1c2/4>
- Aulia, S. (2020). Pola Perilaku Konsumen Digital Dalam Memanfaatkan Aplikasi Dompot Digital. *Jurnal Komunikasi*, 12(2), 311–324. <https://doi.org/10.24912/jk.v12i2.9829>
- Badri, M. (2020). Adopsi Inovasi Aplikasi Dompot Digital di Kota Pekanbaru. *Inovbiz: Jurnal Inovasi Bisnis*, 8(1), 120–127. <https://doi.org/10.35314/inovbiz.v8i1.1335>
- Clevalda, D. K., & Kharisma, D. B. (2018). Perlindungan Hukum Terhadap Nasabah Dompot Digital Oleh Bank Indonesia. *Lex Privatum*, 6(10), 22–42. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/lexprivatum/article/view/25843%0Ahttps://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/lexprivatum/article/viewFile/25843/25485>
- Dirwan, & Latief, F. (2020). Aspek Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Uang Digital di Kota Makassar. *Jurnal Mirai Management*, 6(1), 288–298. <https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/mirai>
- Etikaria, G., & Munari, M. (2022). Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Dompot Digital. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 6(2), 640–665.
- Febrilia, I., Pratiwi, S. P., & Djatikusumo, I. (2020). Minat Penggunaan *Cashless Payment System* – Dompot Digital Pada Mahasiswa di FE UNJ. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, 11(1), 1–19. <https://doi.org/doi.org/10.21009/JRMSI.011.1.01>
- Hidranto, F. (2021). *Menertibkan Layanan Dompot Digital*. <https://indonesia.go.id/kategori/indonesia-dalam-angka/3493/menertibkan-layanan-dompot-digital>
- Kasidi. 2020. Tantangan Kewirausahaan di Era Ekonomi Digital. *Journal of Economic Education and Entrepreneurship*, Vol. 1, No.1, 2020, hlm. 17-23. Doi: <https://doi.org/10.31331/jeee.v1i1.1223>.
- Mawardani, F., & Dwijayanti, R. (2021). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Promosi Cashback Terhadap Minat Mahasiswa dalam Menggunakan Dompot Digital Shopeepay pada Aplikasi Shopee. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 9(3), 1455–1463.
- Nabila, L. D., & Sulistyowati, R. (2020). Pengaruh Dompot Digital Dan Promosi Penjualan Terhadap Keputusan Pembelian Pada Bisnis Franchise Minuman (Studi pada Konsumen Minuman Chatime di Lippo Plaza Sidoarjo). *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 8(3), 1034–1040.
- Ojk.go.id. (2020). <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-2019.aspx>
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 22/23/PBI/2020 Tentang Sistem Pembayaran*. (n.d.).
- Saputri, N. D. M., Yuliani, Y., & Putri, Y. H. (2021). Peningkatan Kemampuan UMKM dalam Melakukan Analisis Kelayakan Usaha Agar Dapat Bertahan di Masa. *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, 2(2), 177–181. doi: <https://doi.org/10.29259/jscs.v2i2.69>
- Silalahi, P. R., Safira, R., Hubara, Z. A., & Sari, E. P. (2022). Pengaruh Dompot Digital Terhadap Budaya Belanja Individu di Kota Medan. *Jurnal Ekombis Review*, 10(2), 869–878. <https://doi.org/https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i2>
- Zada, C., & Sopiana, Y. (2021). Penggunaan E- Wallet atau Dompot Digital sebagai Alat Transaksi Pengganti Uang Tunai Bagi UMKM di Kecamatan Banjarmasin Tengah. *JIEP: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan*, 4(1), 251–268.